

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital yang terus berkembang, peran media sosial semakin penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam penyebaran informasi dan edukasi kepada masyarakat luas. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai *platform* untuk berinteraksi, tetapi juga sebagai sarana efektif untuk menyampaikan pesan-pesan penting yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku publik. Dalam konteks pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana, media sosial menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu sosial yang sangat relevan.

Pemerintah Kota Surabaya, melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB), memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk menyebarkan informasi dan edukasi terkait perlindungan anak, pengasuhan keluarga, serta hak-hak dasar anak. Melalui pemanfaatan *platform* digital, DP3APPKB dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat dengan lebih cepat dan efektif, mengedukasi mereka tentang pentingnya membangun keluarga yang berkualitas dan sejahtera. Salah satu inisiatif strategis yang dilaksanakan adalah pembentukan Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA), yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas orang tua dan keluarga dalam pengasuhan serta perlindungan anak.

Program Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 7 memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam upaya ini dengan berkontribusi dalam pengelolaan media sosial dan pembuatan konten edukatif. Melalui pengalaman magang ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan praktis dalam komunikasi digital, tetapi juga memahami penerapan konsep akademis dalam konteks dunia kerja. Dalam hal ini, media sosial dan tim *broadcasting* berperan sangat vital dalam menyampaikan informasi yang dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat, khususnya dalam hal peningkatan pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya pengasuhan yang baik serta perlindungan anak.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan tren digital, penting untuk memahami bagaimana media sosial dapat dimanfaatkan secara maksimal sebagai sarana penyebaran informasi dan edukasi. Laporan ini juga mencakup pengalaman selama magang, tantangan yang dihadapi, serta hasil yang dicapai dalam mendukung keberhasilan penyampaian pesan kepada masyarakat melalui media sosial.

1.2 Lingkup Kerja

Lingkup kerja dalam program Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 7 di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) mencakup berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan media sosial dan pembuatan konten edukatif. Mahasiswa terlibat dalam pembuatan infografis, video, desain postingan, dan iklan layanan masyarakat. Pekerjaan juga meliputi *brainstorming* ide konsep, pembuatan narasi, pengambilan video, *editing*, hingga menjadi talent. Selain itu, mahasiswa juga menganalisis dan mengevaluasi performa konten yang dipublikasikan, serta mendokumentasikan kegiatan dan menyusun laporan untuk evaluasi dan pengembangan program. Kegiatan ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengasah keterampilan komunikasi digital dan produksi konten edukasi yang berkualitas untuk masyarakat.

1.3 Tujuan

Dalam program Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 7 di DP3APPKB adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam mengelola media sosial, membuat konten edukatif, dan melaksanakan kampanye sosial yang bertujuan meningkatkan kesadaran publik mengenai perlindungan anak, pengasuhan keluarga, dan pemenuhan hak anak. Penulis juga berkeinginan untuk mengimplementasikan materi Desain Grafis yang diperoleh selama perkuliahan, dengan menciptakan konten visual yang menarik dan efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Selain itu, magang ini bertujuan untuk mengasah keterampilan mahasiswa dalam berkomunikasi secara digital, bekerja sama dalam tim, serta memahami penerapan konsep akademis di dunia kerja. Program ini juga bertujuan memperluas wawasan mahasiswa mengenai dinamika industri pemerintahan dan membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan karier di masa depan.